BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini ada banyak peluang di industri peternakan, terutama dalam berternak ayam petelur. Ayam petelur merupakan jenis ayam yang diambil telurnya. Ayam petelur yang dikenal di Indonesia mempunyai dua jenis yaitu ayam ras petelur dan ayam buras petelur. Dalam industri peternakan ayam petelur di Indonesia saat ini mengalami penurunan populasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2021 – 2023 populasi ayam petelur pada tahun 2021 sebanyak 386.125.709 ekor dan pada tahun 2022 populasi ayam petelur mencapai 378.590.549 ekor. Penurunan ini diakibatkan oleh beberapa faktor ketersediaan dan harga pakan, lingkungan, kesehatan. Menurut Fatmah dkk., (2023) penurunan jumlah ayam petelur mungkin disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi yang disebabkan oleh kenaikan harga pakan, seperti jagung dan bahan baku lainnya. Penyakit pada ayam petelur memiliki potensi penurunan populasi dan mengakibatkan kematian massal. Penurunan populasi disebabkan oleh manajemen kesehatan yang buruk (Abadi dkk., 2022). Produktivitas dan kesehatan ayam petelur sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan dan kebersihan kandang. Lingkungan yang tidak mendukung dapat menyebabkan stres pada ayam dan menurunkan populasi ayam (Dameanti dkk., 2020).

Salah satu faktor keberhasilan usaha peternakan ayam petelur adalah pemilihan bibit DOC dan *strain*, pakan yang berkualitas, manajemen kandang, akses pasar dan ketersediaan obat atau vaksin. Pemilihan bibit DOC yang unggul adalah salah satu aspek pendukung dalam memulai bisnis ayam petelur dan pemilihan *strain* ayam petelur yang unggul akan mempengaruhi jumlah produksi telur (Tarman dkk., 2021). Biaya terbesar dalam produksi ayam petelur adalah pakan. Penggunaan pakan komersial yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan produksi telur, namun juga meningkatkan biaya operasional. Efisiensi penggunaan pakan sangat penting untuk mencapai keuntungan yang optimal serta pencegahan dan penanganan penyakit melalui vaksinasi dan pemberian obat-obatan yang tepat

sangat penting untuk menjaga kesehatan ayam, penggunaan obat dan vaksin yang berlebihan atau tidak tepat dapat berdampak negatif terhadap produksi (Abadi dkk., 2022). Kesehatan dan produktivitas ayam di pengaruhi oleh kondisi kandang yang baik yang mencakup ventilasi, pencahayaan, dan kebersihan. Kandang yang luas dan terawat dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan ternak dan efisiensi produksi (Ahmad dkk., 2023). Akses pasar yang baik memiliki dampak besar pada seberapa mudahnya menjual hasil produksi, seperti telur. Jaringan distribusi yang luas dan strategi pemasaran yang efektif akan meningkatkan keuntungan peternak (Afwan dan Simamora, 2024).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Fram Ngawen bertujuan untuk mencari dan mempelajari manfaat serta keuntungan pengolahan limbah serta produk hasil pengolahan limbah ayam petelur. Pengelolaan limbah yang dilakukan dengan baik selain dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan juga memberikan nilai tambah terhadap usaha ternak.

Limbah hasil ayam petelur dapat di olah menjadi beberapa pengolahan limbah yaitu adalah pembuatan kompos, biogas, bokasi, dan masih banyak pengolahan limbah lainnya. Salah satu pemanfaatan limbah kotoran sebagai pupuk kompos dapat menyehatkan dan menyuburkan lahan pertanian. Pengolahan tersebut, menjadikan limbah mempunyai banyak manfaat dalam hal mengurangi pencemaran lingkungan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa di industri ayam petelur dan meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus diharapkan dapat siap menghadapi dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari magang di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Fram Ngawen adalah untuk mengetahui manajemen penanganan limbah ayam petelur.

1.2.3 Manfaat Magang

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kerja secara langsung di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Fram Ngawen.
2. Meningkatkan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Fram Ngawen.
3. Mengetahui penerapan manajemen penanganan limbah pada ayam petelur di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Fram Ngawen.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi magang ini dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Fram Ngawen yang berlokasi di Desa Daguran Kidul Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu magang di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Fram Ngawen dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang di PT. Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Fram Ngawen adalah :

- a. Praktik Langsung: Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan.
- b. Observasi : Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ketika di lapangan.
- c. Wawancara : Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada manajer farm atau supervisor.